

Lazismu Tingkatkan Akuntabilitas Menuju Pencapaian SDG's

Sabtu, 04-11-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SEMARANG -- Guna mendorong transformasi organisasi dalam mencapai tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) yang dilaksanakan di New Metro Hotel Semarang pada tanggal 3 hingga 5 November 2017.

Selain menuju pencapaian SDGs, transformasi Lazismu juga merupakan amanah Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 2015.

Hilman Latif, Ketua Badan Pengurus Lazismu dalam sambutannya mengatakan melalui Rakornas ini, Lazismu berupaya mengintegrasikan diri secara nasional, melakukan standarisasi kelembagaan serta membangun sinergi dan membuat kemitraan program.

Ditambahkan Hilman, Lazismu juga berupaya merapikan dan menata kembali organisasi, sehingga menjadi satu kesatuan lembaga yang terintegrasi dengan tetap mengakomodir kultur yang telah berjalan di organisasi.

Hilman berharap di tahun 2020, Lazismu bisa menghitung kontribusi Lazismu bagi kaum dhuafa, UMKM dan kontribusi terhadap Indonesia dan dunia.

"Masih banyak kaum dhuafa yang ingin disantuni, masih banyak UMKM yang ingin dikuatkan, masih banyak masyarakat yang akan diberdayakan. Semoga Lazismu di setiap daerah memiliki mimpi yang besar, punya optimisme. Karena lazismu punya banyak tugas rumah yang harus diselesaikan" pungkasnya.

Tidak hanya itu, harapnya bahwa Lazismu tahun ini bisa menentukan target base line. "Kalau lazismu punya target yang jelas makan kita akan terdorong untuk bekerja maksimal" imbuhnya.

Apa yang telah dilakukan Lazismu adalah bentuk kontribusi kepada Muhammadiyah dan untuk kepentingan ummat. "PP Muhammadiyah akan mengamankan iuran wajib warga Muhammadiyah kepada Lazismu, dan sekarang kami sedang mencari sistem yang tepat untuk mengurus iuran wajib tersebut" tutupnya. **(tuti)**

Kontributor: Ilham Kamba